

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi di Kota Kupang pada Triwulan III Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

a. Pada bulan Juli 2021 Kota Kupang mengalami inflasi sebesar 0,14 persen. Beberapa komoditas utama yang menyumbang andil inflasi di Kota Kupang Juli 2021 antara lain naiknya harga ikan kembung 0,12%, daging babi 0,08%, ongkos tukang bukan mandor 0,08%, harga semangka 0,04%, cabai rawit 0,04%, tahu mentah 0,02%, ikan tongkol 0,02%, daging ayam ras 0,02%, ikan tembang 0,02%, dan daun kelor 0,02%. Sedangkan komoditas utama yang menghambat inflasi Kota Kupang antara lain turunnya harga tomat -0,15%, sawi putih -0,08%, wortel -0,07%, buncis -0,04%, bawang merah -0,04%, kacang panjang -0,02%, kangkung -0,02%, bayam -0,02%, telepon seluler -0,01%, tauge/kecambah -0,01%. b. Pada bulan Agustus 2021 Kota Kupang mengalami Deflasi sebesar -0,56 persen. Beberapa komoditas utama yang menyumbang andil deflasi di Kota Kupang Agustus 2020 antara lain turunnya harga cabai rawit -0,21%, daging ayam ras -0,11%, tomat -0,09%, sawi putih -0,06%, kangkung -0,06%, cabai merah -0,03%, bunga pepaya -0,03%, terong -0,03%, wortel -0,03%, dan buncis -0,03%. Sedangkan komoditas utama yang menghambat Deflasi Kota Kupang antara lain naiknya harga ikan kembung 0,14 %, daun singkong 0,04 %, ikan tembang 0,02%, daun kelor 0,02%, ikan teri 0,02%, tempe 0,01%, rokok kretek filter 0,01%, angkutan udara 0,01%, kopi bubuk 0,01%, dan upah asisten rumah tangga 0,01%. c. Pada bulan September 2021 Kota Kupang mengalami Deflasi sebesar - 0,39 persen. Beberapa komoditas utama yang menyumbang andil deflasi di Kota Kupang September 2020 antara lain turunnya harga ikan kembung -0,27%, cabai rawit -0,09%, daging ayam ras -0,09%, cabai merah -0,06%, ikan tembang -0,05%, daun singkong -0,02%, tempe -0,02%, telur ayam ras -0,02%, tahu mentah -0,02%, dan blus wanita -0,02%. Sedangkan komoditas yang menghambat Deflasi di Kota Kupang September 2021 antara lain naiknya harga bunga pepaya 0,06%, semen 0,41%, ikan cakalang 0,03%, kangkung 0,03%, biaya akademi/universitas 0,03%, harga seng 0,02%, ikan ekor kuning 0,02%, mobil 0,01%, wortel 0,01%, dan labu siam 0,01%.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kota Kupang pada Triwulan III Tahun 2021 adalah sebagai berikut : a. Terjadinya kenaikan harga komoditas Daging babi dan Ikan Kembung pada bulan Juli 2021, harga daging babi Rp. 80.000 – Rp. 100.000/kg meningkat dari sebelumnya harga Rp. 60.000/kg. sedangkan harga ikan kembung Rp. 45.000/kg meningkat dari sebelumnya harga Rp. 20.000/kg. peningkatan harga ikan disebabkan cuaca/angin dan kenaikan harga daging babi disebabkan kurangnya stok ternakan babi pada bulan Juli dan akibat maraknya wabah African swine flu yang masih berlanjut menjadi pendorong inflasi. b. Terjadinya kenaikan harga komoditas lombok pada bulan Juli, harga lombok Rp. 100.000/kg meningkat dari sebelumnya harga lombok Rp. 15.000/kg. peningkatan harga disebabkan sedikitnya stok panen akibat lahan lombok yang rusak akibat hujan di sertai badai Siklon Tropis Seroja.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan terhadap permasalahan pengendalian inflasi di Kota Kupang pada triwulan III Tahun 2021 adalah sebagai berikut : a. Tim TPID Kota Kupang yang di ketuai oleh Walikota Kupang mengundang semua anggota TPID untuk mendapatkan informasi terkait kenaikan harga pasokan komoditi tersebut serta solusi pemecahannya dan OPD leading sektor akan menyusun langkah-langkah pengendalian inflasi jangka pendek, sehingga inflasi pada

akhir tahun 2021 akan tercapai sesuai target. b. Pemerintah Kota Kupang mengeluarkan himbauan untuk menanam sayuran di polybag kepada pegawai diseluruh OPD/Camat/Lurah untuk selanjutnya disampaikan kepada masyarakat melalui RT/RW di wilayah masing-masing serta mendorong peran Kelompok Tani sebagai Pilot Proyek dan peningkatan Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL). Kebijakan tersebut dapat meminimalisir permintaan belanja sayuran di pasar seiring dengan telah terpenuhinya konsumsi rumah tangga melalui penanaman polybag. c. Mendorong bantuan kapal ke masyarakat terutama tonase besar untuk meningkatkan produksi dan produktivitas nelayan (1 sampai 10 GT). d. Pemerintah Kota Kupang gencar sukseskan program nasional vaksinasi masyarakat yang terus berlanjut diperkirakan mampu memulihkan mobilitas dan kegiatan ekonomi, sehingga menjadi faktor pendorong inflasi.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kota Kupang pada Triwulan III Tahun 2021 : Implementasi gerakan menanam komoditas hortikultura seperti sayuran-sayuran dalam polybag di masyarakat masih perlu dimaksimalkan. Hal ini masih kurangnya skill atau teknik bertanam yang baik, sebagai solusi TPID melalui Dinas Pertanian dan Badan Ketahanan Pangan Kota Kupang bersama Bank Indonesia melalui Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL), untuk memotivasi masyarakat melalui PKK Kelurahan dalam melaksanakan Program kegiatan tersebut.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kota Kupang pada triwulan III Tahun 2021 adalah sebagai berikut : a. Keterjangkauan Harga Untuk menjamin keterjangkauan harga, Pemerintah Kota Kupang melalui Disperindag Kota Kupang secara rutin melakukan pemantauan harga komoditas bahan pokok di pasar – pasar dan distributor yang ada di Kota Kupang. Disperindag Kota Kupang juga melakukan kegiatan pasar murah bekerjasama dengan distributor yang ada di Kota Kupang terutama menjelang hari besar keagamaan dan juga TPID Kota Kupang secara berkala melakukan kegiatan sidak pasar terutama menjelang hari besar keagamaan. b. Ketersediaan Pasokan Untuk menjamin ketersediaan pasokan, Pemerintah Kota Kupang melalui teknis (Dinas Pertanian dan Dinas Ketahanan Pangan) untuk melakukan kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten lainnya yang ada di NTT yang merupakan daerah pemasok komoditas yang dibutuhkan oleh masyarakat Kota Kupang. c. Kelancaran Distribusi Untuk menjamin kelancaran distribusi, Pemerintah Kota Kupang melalui PD Pasar memperbaiki sarana dan prasarana yang ada di pasar terutama akses jalan dan Dinas Perhubungan Kota Kupang selalu memprioritaskan pick up yang mengangkut sayuran dan komoditas lainnya dari Kabupaten lainnya di NTT untuk masuk ke pasar – pasar yang ada di Kota Kupang. Dan juga Dinas Perhubungan Kota Kupang senantiasa berkoordinasi dengan Angkasa Pura dan Pelindo, untuk memprioritaskan aktifitas bongkar muat kebutuhan pokok di Bandara El Tari dan di Pelabuhan Tenau. d. Komunikasi Efektif Untuk menjamin komunikasi efektif, Pemerintah Kota Kupang melalui PD Pasar dan Disperindag Kota Kupang akan berupaya untuk menampilkan publikasi harga komoditas pokok secara berkala, baik melalui media masa atau media lain yang mudah diakses oleh masyarakat.